BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis yang dilakukan menggunakan data tahunan dari laporan keuangan PT. Unilever Tbk tahun 2003 sampai dengan 2010 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Modal kerja PT. Unilever Tbk telihat ada tren menurun selama kurun waktu 2003 sampai dengan 2010 akan tetapi keadaan perpuataran persediaan dan perputaran piutangnya dalam keadaan baik karena berada diatas rata-rata indsutri.
2. Modal kerja di PT. Unilever pun dalam keadaan yang baik karena pada tahun 2003 – 2009 selalu bernilai positif, artinya aktiva lancar selalu melebihi utang lancar. Dengan demikian, modal kerja netto dapat digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari tanpa mengganggu likuiditas perusahaan. Akan tetapi pada tahun 2010 modal kerja PT. Unilever mengalami nilai yang negatif sehingga akan mengganggu likuiditas perusahaan.
3. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil bahwa tingkat perputaran persediaan dan tingkat perputaran piutang berpengaruh kuat terhadap modal kerja berdampak positif. Artinya, jika perputaran persediaan dan perputaran piutangnya naik, maka modal kerjanya juga mengalami kenaikan. Begitupun

sebaliknya, jika perputaran persediaan dan perputaran piutangnya mengalami penurunan maka modal kerjanya juga ikut menurun.

4. Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh hasil bahwa tingkat perputaran persediaan tidak mempengaruhi modal kerja. Sifatnya kuat dan searah, artinya jika semakin besar tingkat perutaran persediaa maka semakin besar modal kerjanya pun semakin besar, begitupun sebaliknya semakin kecil perputaran persediaannya maka semakin kecil modal kerjanya.
5. Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh hasil bahwa tingkat perputaran piutang berpengaruh signifikan dan kuat terhadap modal kerja. Sifat hubungannya adalah searah, semakin besar tingkat perputaran piutang maka semakin besar modal kerjanya, begitupun sebaliknya semakin kecil perputaran piutangnya maka semakin kecil modal kerjanya.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Untuk meningkatkan perputaran persediaan, yaitu dengan cara menaikan harga pokok penjualan atau menurunkan investasi (modal kerja) dalam persediaan. Apabila HPP dinaikan, akibatnya harga jual akan tinggi sehingga perusahaan kemungkinan besar akan ditinggalkan pelanggan. Maka cara yang lebih baik adalah menurunkan jumlah persediaan sehingga tidak terjadi investasi yang berlebihan pada persediaan.
2. Perusahaan hendaknya menilai kembali kebijakan-kebijakan investasi (modal kerja) dalam persediaan dan piutang.